

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisa data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Intensitas emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I sebelum diberikan aromaterapi peppermint menunjukkan bahwa Emesis Gravidarum skor kategori ringan ≤ 6 sebanyak 8 responden (53.3%) sedangkan skor kategori sedang 7-12 sebanyak 7 responden dengan persentase (46.7%) dengan hasil rata-rata 6.2.
2. Intensitas emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I sesudah diberikan aromaterapi peppermint menunjukkan bahwa Emesis Gravidarum skor kategori ringan ≤ 6 bertambah menjadi 15 responden dengan presentase (100.0%) dengan rata-rata 4.7.
3. Terdapat perbedaan Rata-Rata Frekuensi Mual Muntah Sebelum dan Sesudah diberikan Aromaterapi Peppermint dengan selisih rata-rata antara pretest dan post test ada perbedaan nilai mean pretest sebesar 1.133. Hasil uji uji paired samples test menunjukkan adanya perbedaan emesis gravidarum yang bermakna antara sebelum dan setelah diberikan aromaterapi peppermint . Hal ini dibuktikan dengan p value $< \alpha$ (0,005) yaitu 0,000. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada emesis gravidarum ibu hamil trimester I sebelum dan setelah diberikan aromaterapi peppermint pada responden.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

6.1.1 Bagi profesi

Berdasarkan hasil penelitian, bidan sebagai pelaksana pelayanan disarankan untuk belajar mengaplikasikannya sebagai salah satu intervensi pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum dengan cara mengajari ibu hamil melakukan relaksasi dengan pemberian aromaterapi sehingga emesis yang dialami tidak sampai berubah menjadi hyperemesis gravidarum

6.1.2 Bagi Ibu Hamil

Mempertimbangkan manfaat yang diperoleh ibu hamil pada penelitian ini, hendaknya ibu yang mengalami emesis gravidarum bisa belajar melaksanakan pada praktisi kesehatan maupun bidan yang terlatih sehingga ibu hamil dapat menerapkan pada saat mengalami rasa tidak nyaman yang disebabkan oleh emesis

6.1.3 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam dan lebih luas terkait dengan faktor-faktor umum penyebab emesis gravidarum cara . Hal ini dilakukan agar peneliti selanjutnya lebih mengetahui secara luas dan lebih efektif untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia Rizkia, 2018 Efektifitas Aroma Terapi Peppermint Inhalasi Terhadap Mual Dan Muntah Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Yogyakarta. Diakses pada 07 November 2020 jam 08:00 wib
- Andriani Widdyda Agnes, 2017 Pengaruh Aromaterapi Peppermint Terhadap Kejadian Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Melati li Sleman Yogyakarta. Diakses pada 07 November 2020 jam 11:00 wib
- Balkam, J. (2010). *Aromaterapi*. Semarang: Dahara Prize. Diakses pada 07 November 2020 jam 11:20 wib
- Dewi,V.N.,&Sunarsih, T.2011.*Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*.Jakarta;Selemba Medika.
- Dinkes Prov Jatim. 2010. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2013*. (Online). www.depkes.go.id.Diakses pada 07 November 2020 pukul 14.00 wib.
- Hadipoentyanti, E. 2012. *Pedoman Teknis Mengenal Tanaman Mentha(Mentha arvensis L.) Dan Budidayanya*. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor. Diakses pada 07 November 2020 jam 15:00 wib
- Irianti, B., Halida, E.M., Duhita, F., Prabandari, F., Yulita, N., Yulianti, N., et al. (2014). *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Jakarta: Sagung Seto
- Kemenkes,RI, 2013. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan R.I. Diakses pada 07 November 2020 pukul 15:30 wib.
- Kurniasari Devi, 2019 Aroma Minyak Peppermint Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Kehamilan Trimester I Di Klinik Permata Ibu.Jawa Tengah. Diakses pada 07 November 2020 jam 09:00 wib
- Madforth. 2012. *Kebidanan Oxford, Dari Bidan Untuk Bidan*. Jakarta: EGC
- Nuryanti Sujik, dkk, 2015 Efektifitas Aromaterapi Inhalasi Peppermint Dan Ingesti Lemon Terhadap Penurunan Mual Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Bpm Ny.Marminah Purwodadi. Jawa Tengah. 07 November 2020 jam 09:30 wib
- Plantamor. 2019. *Klasifikasi daun mint*. <http://plantamor.com>.
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Puspaningtyas, D. 2014. *Variasi Favorit Infused Water Berkhasiat*. Fmedia. Jakarta
- Ratih, dkk.2017. Aromaterapi Peppermint Untuk Menurunkan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil. Vol. 09, No. 02, Agustus 2017. Lamongan. 07 November 2020 jam 10:20 wib
- Romauli,Suryati.2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1 Kehamilan*.Nuha Medika:Jogyakarta
- Runiari, N. (2010). *Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Hiperemesis Gravidarum: Penerapan Konsep dan Teori Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Sukarni,I.K.,&Z.H, Margaret.2013.*Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Yogyakarta:Nuha Medika
- Sulistiyawati, Ari.2010. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin*.Jakarta:Selemba Medika
- TIM KKN FMIPA. 2012. *Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Desa Krisik*. Universitas Brawijaya. 07 November 2020 jam 10:20 wib
- Tiran, D. (2010). *Mual dan muntah kehamilan*. Jakarta: EGC

Wiknjosastro. 2016. *Ilmu Kebidanan.*. Jakarta: Yayaan BinaPustaka Sarwono Prawirohardjo.

World Health Organization (WHO). (2012). *Who mortality database*. (<http://who.inc/health.info>). Diskes pada 07 November 2020 jam 11:00 wib

